

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak ia dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.¹

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 dirumuskan sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Guru merupakan orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musala, di rumah dan sebagainya.³

Mendidik, mengajar dan melatih peserta didik merupakan tugas guru sebagai suatu profesi. Sebagai pendidik tugas guru berarti meneruskan dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Ed. Revisi, Cet. Ke-3, h.53

² Hasan Basri, & Beni Ahmad Saebani. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 35

³ Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, h. 31

mengembangkan nilai-nilai hidup kepada peserta didik. Sebagai pengejar, meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan peserta didik.⁴

Seorang guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik belajar aktif guna mendapatkan pengetahuan (*knowledge*), menyerap dan memantulkan nilai-nilai tertentu (*value*), dan terampil melakukan keterampilan tertentu (*skill*). Peserta didik akan dengan mudah mengikuti pelajaran jika pembelajaran berada dalam suasana yang menyenangkan.

Di sekolah dalam berbagai jenis tingkatan pasti mempunyai peserta didik yang membuat peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar yang di antaranya ada beberapa mata pelajaran yang di sukai dan tidak disukai.⁵

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai sarana terlaksananya proses pendidikan, setiap lembaga pendidikan melaksanakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan, yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki kebudayaan dan peradaban yang tinggi dengan indikator utama adanya peningkatan kecerdasan intelektual, etika dan moral yang baik juga berwibawa serta terbentuknya kepribadian yang luhur merupakan salah satu dari tujuan yang ingin diwujudkan dalam pendidikan.

Hal tersebut senada dengan hakikat pendidikan sebagaimana yang dijelaskan hasan basri dalam bukunya Filsafat Pendidikan yakni pada hakikatnya

⁴*Ibid.*, h. 37

⁵ Khanifatul, *pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.37

adalah proses pembinaan akal manusia yang merupakan potensi utama dari manusia sebagai makhluk berfikir. Dengan adanya pembinaan oleh pikir, manusia diharapkan semakin meningkat kecerdasannya dan meningkat pula kedewasaan berfikirnya, terutama memiliki kecerdasan dalam memecahkan dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan.⁶

Al-Qur'an yang mengandung seluruh ilmu pengetahuan adalah salah satu karunia Allah yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Karunia ini tidak mungkin didapat oleh manusia tanpa melalui proses yang panjang dan proses yang panjang dan proses itu diantaranya adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu fenomena sosial yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu dan masyarakat serta melibatkan orang tua yaitu ayah dan ibu, guru, lingkungan dan masyarakat itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu pembinaan terhadap pembangunan bangsa secara keseluruhan. Saat ini pendidikan dituntut untuk dapat menemukan perannya sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkuat etika dan moral bangsa. Pendidikan merupakan suatu media sosialisasi nilai-nilai luhur, khususnya ajaran agama yang akan lebih efektif bila diberikan kepada peserta didik sejak dini.⁷

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberikannya pendidikan Al-Qur'an sejak kanak-kanak, karena pada

⁶ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009)h. 56

⁷ Muhtar, *Desain pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 14

masa ini adalah masa pembentukan watak ideal. Peserta didik pada masa ini mudah menerima apa saja yang di lukiskan. Sebelum menerima lukisan negatif, peserta didik perlu didahului diberikan pendidikan Al-Qur'an agar tertanam dan bersemi di jiwanya kelak.

Pada Peserta didik di tingkat dasar, pembelajaran Al-Qur'an terarah pada:

“suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan Peserta didik membaca dengan baik (*tartil*), suka membaca Al-Qur'an, mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Al-qur'an sehingga mendapat pengetahuan iman dan taqwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah murid sehari-hari”.⁸

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman pada saat ini, pembelajaran juga harus terus menerus mengalami perkembangan, berbicara masalah pembelajaran. Al-Qur'an merupakan pelajaran pokok dan merupakan pembelajaran khusus yang diajarkan pada Madrasah Ibtidayah Negeri 4 banjar..

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan semakin nampak validitas kemukjizatannya.⁹

Belajar Al-Qur'an ini merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, agar tidak tersesat dan sebagai penerang dikehidupan. Sebagai umat muslim kita wajib menyakini dan berpegang teguh pada wahyu Allah Swt yakni kitab suci Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam.

⁸ Udin Syarifuddin Winaputra dan Rustina Arwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Modul Al-Qur'an 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), Cet. Ke-6 h. 153

⁹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Qautsar, 2005) h. 3

Al-Qur'an merupakan sebagai pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman karena ia akan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman di dalam hati. Bahkan apabila ayat-ayat Allah Swt ini dibacakan, maka bagi orang-orang yang beriman bertambahlah keimanannya dan mereka selalu bertawakal kepada Allah Swt.

Sebagai pedoman hidup kita semua, Al-Qur'an harus sedini mungkin dibaca dan dipahami, karena diantaranya persoalan yang ada selama ini adalah kondisi kualitas umat islam terhadap kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Dengan berpedoman pada Al-Qur'an kehidupan menjadi terbimbing, terarah dan selamat dunia akhirat.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur . Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Madrasah Ibtidayah Negeri 4 kota Banjar adalah salah satu institusi lembaga pendidikan yang dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, arti, makhraj, tajwid, bahkan hafalan surah-surah pendek. Pada setiap kelas 1, 2, dan 3 diwajibkan untuk hafal tentang surah-surah pendek (*juz a'mma*) sedangkan

kelas 4, 5, dan 6 diwajibkan untuk hafal surah-surah pendek dan yasin setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai. Sehingga materi Al-Qur'an yang di ajarkan di Madrasah ini berkesinambungan sesuai tingkatan kelas.

Adapun permasalahan yang muncul dari tuntutan terhadap murid di madrasah Ibtidayah Negeri 4 Banjar ini adalah latar belakang Peserta didik yang bermacam-macam basis kemampuannya, ada yang memiliki basis kemampuan membaca atau menghafal Al Qur'an dengan lancar, ada yang masih kurang lancar, bahkan ada yang masih terbata-bata.

Berdasarkan hasil sementara guru kebanyakan mengajar menggunakan metode ceramah atau reading aloud. Dilihat dari keberhasilan peserta didik sangatlah tidak efektif. Dengan metode jarimatika yang berjudul: "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK JARIMATIKA DALAM MEMPERCEPAT MENGHAFAH AL QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS V MIN 4 BANJAR KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknik Jarimatika dalam mempercepat menghafal surah-surah pendek (yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik)
2. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan teknik Jarimatika dan tidak menggunakan teknik Jarimatika?

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul, maka peneliti menjelaskan istilah dan penegasan judul sebagai berikut:

1. Efektivitas. Efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.
2. Penggunaan. Penggunaan yaitu sebuah proses, perbuatan, cara menggunakann sesuatu. Penggunaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam metode Jarimatika dengan cara mempercepat menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
3. Teknik. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik yang dimaksud dalam penulisan ini adalah teknik yang digunakan untuk mempercepat menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
4. Jarimatika. Jarimatika adalah cara menghafal surah-surah pendek menggunakan jari-jari tangan. Metode Jarimatika merupakan metode yang

berbeda dari metode yang guru gunakan di sekolah. Biasanya guru akan menerangkan konsep dan pengoperasiannya, memberikan contoh pengerjaannya kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang sejenis.

5. Menghafal. Menghafal adalah berusaha meresap kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁰ Menghafal al-qur'an pada dasarnya merupakan proses panjang yang membutuhkan waktu yang relatif lama, dan di perlukan kesungguhan dan keseriusan. Sebelum menjelaskan lebih banyak tentang teori dalam menghafal al-qur'an alangkah baiknya jika dipahami terlebih dahulu definisi dan pengertian menghafal al-qur'an, karena dengan memahami pengertian menghafal al-qur'an, maka dapat dijadikan sebagai gambaran awal untuk mengetahui sekaligus memahami kaidah dasar dalam menghafal al-qur'an.
6. Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan semakin nampak validitas kemukjizatannya.
7. Penggunaan Teknik Jarimatika

Jarimatika adalah cara menghafal dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika adalah sebuah cara yang sederhana dan menyenangkan untuk mengajar menghafal kepada siswa-siswa yang dimulai dengan memahami tentang konsep menghafal, kemudian mengajarkannya dengan jari-jari tangan. Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan gembira.

¹⁰Tim Prima Pena, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Press, 2003), h. 307

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas penggunaan teknik jarimatika dalam mempercepat menghafal al Quran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar al-qur'an antara peserta didik yang diajarkan menggunakan teknik jarimatika dengan peserta didik yang diajarkan tidak menggunakan teknik jarimatika.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Untuk guru: sebagai bahan informasi, evaluasi, pertimbangan dan referensi bagi guru untuk memilih dan menggunakan teknik jarimatika pada pembelajaran Al-Qur'an.
2. Untuk peserta didik: sebagai alternatif untuk mempelajari Al-qur'an menggunakan teknik yang baru dan berbeda.
3. Untuk peneliti :
 - a. Berguna untuk penulis sendiri dalam menambah ilmu pengetahuan dan dapat juga menjadi bahan masukan bagi calon guru.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi dari sudut pandang yang berbeda.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul tersebut antara lain adalah:

1. Mengingat Al-Quran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.
2. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti bahwa hal yang cukup sulit dalam belajar Al-Qur'an adalah kurangnya pemahaman peserta didik tentang menghafal Al-Qur'an yaitu surah-surah pendek.
3. Dalam pembelajaran biasanya guru hanya menyampaikan materi dengan strategi ceramah saja tanpa menggunakan strategi lain, padahal banyak sekali strategi yang dapat dipakai guna membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam belajar.
4. Mengetahui apakah penggunaan teknik Jarimatika dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menghafal surah-surah pendek yang dipelajari.

G. Sistematika penulisan

Penulis memberikan acuan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut.

Bab I pendahuluan yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis berkenaan dengan pembelajaran Al-Qur'an metode Jarimatika, penggunaan teknik Jarimatika pada pembelajaran Al-Qur'an, kelebihan dan kelemahan penggunaan teknik Jarimatika pada pembelajaran Al-

Qur'an, manfaat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik Jarimatika, manfaat Jarimatika pada pembelajaran Al-Qur'an di MIN Sungai Lulut.

Bab III , jenis dan pendekatan, metode penelitian, objek dan sunjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, deskripsi data efektivitas penggunaan teknik jarimatika dalam mempercepat menghafal alqur'an, dan deskripsi data peningkatan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran al qur'an menggunakan teknik jarimatika dan tidak menggunakan teknik jarimatika.

Bab V penutup meliputi, simpulan dan saran-saran.